



**Request for Proposal (RFP)  
Hybrid Conference Organizer, Production,  
Indonesia Solar Summit 2025**

**Institute for Essential Services Reform**

Tebet Timur Raya No.48B, Tebet

Jakarta Selatan 12820

Indonesia

11 Agustus 2025



## 1. LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki potensi teknis energi surya yang sangat besar, berkisar antara 3.000 hingga 20.000 GWp (IESR, 2021). Namun hingga akhir 2024, kapasitas terpasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) masih berada di bawah 1 GW; sebuah ironi mengingat urgensi krisis iklim dan komitmen Indonesia untuk mencapai Net Zero Emission (NZE) pada 2060 atau lebih cepat. Energi surya, sebagai teknologi yang paling modular, cepat terpasang, dan berpotensi besar tersebar di seluruh wilayah Indonesia, seharusnya dapat menjadi ujung tombak transisi energi yang berkeadilan.

PLTS telah masuk dalam berbagai perencanaan energi nasional, baik dalam peta jalan NZE 2060 maupun dalam dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034 yang disusun oleh PLN. Namun, realisasi dan implementasinya belum sejalan dengan ambisi yang tertulis. Target bauran energi terbarukan sebesar 23% pada 2025 pun tampaknya sulit tercapai tanpa lompatan signifikan dalam adopsi PLTS di berbagai lini: dari rumah tangga, kawasan industri, hingga pembangkit skala besar.

Dalam lima tahun terakhir, pemanfaatan PLTS memang menunjukkan tren pertumbuhan, terutama melalui skema PLTS atap dan inisiatif di tingkat subnasional. Namun laju pertumbuhan ini belum cukup. Laporan Indonesia Solar Energy Outlook (ISEO) 2025 yang diterbitkan oleh Institute for Essential Services Reform (IESR) menekankan bahwa kebijakan yang konsisten, pembukaan akses terhadap skema pembiayaan yang adil dan inklusif, serta partisipasi aktif masyarakat luas adalah kunci percepatan adopsi PLTS. Tanpa adanya kolaborasi lintas sektor dan pendekatan yang terintegrasi dari pemerintah pusat, daerah, swasta, dan masyarakat sipil, potensi energi surya Indonesia akan terus terpendam.

Di saat yang sama, semakin banyak provinsi dan kabupaten di Indonesia yang menyusun peta jalan transisi energi mereka sendiri. Pemerintah daerah mulai menyadari pentingnya desentralisasi energi dan ketahanan energi berbasis sumber daya lokal, termasuk dengan memanfaatkan energi surya dalam berbagai program. Antusiasme publik terhadap solusi energi bersih juga semakin menguat; tercermin dari tingginya partisipasi dalam berbagai kampanye, proyek percontohan, dan forum edukasi publik.

Melihat dinamika ini, Indonesia Solar Summit (ISS) 2025 hadir sebagai wadah kolaboratif yang menyatukan seluruh aktor dalam ekosistem energi surya Indonesia: pemerintah, pelaku usaha, asosiasi, organisasi masyarakat sipil, komunitas, akademisi, dan publik luas. ISS bukan hanya ruang refleksi terhadap capaian dan tantangan energi surya, tetapi juga arena untuk membangun komitmen bersama, memperkuat strategi, serta mempercepat transformasi sistem energi Indonesia menuju masa depan yang bersih, adil, dan berkelanjutan.



## 2. RANGKUMAN DAN DESKRIPSI ACARA

**IESR (Institute for Essential Services Reform)** membutuhkan penyelenggara acara profesional untuk mendukung pelaksanaan kegiatan **Indonesia Solar Summit 2025** dengan format **hybrid** (kombinasi daring dan luring), yang akan diselenggarakan pada:

**Hari/Tanggal:** Kamis, 11 September 2025

**Waktu:** Pukul 08.00 – 17.00 WIB

**Lokasi:** Jakarta (\*tbc)

**Tema:** *Solarizing Indonesia: Powering Equity, Economy, and Climate Action*

ISS 2025 bertujuan menjadi ruang kolaboratif dan atraktif untuk:

- Menegaskan komitmen nasional dan sub-nasional terhadap pengembangan energi surya sebagai bagian integral percepatan transisi energi.
- Mendorong investasi dan inovasi dengan mempertemukan pelaku usaha, penyedia teknologi, dan pembuat kebijakan.
- Menyebarkan narasi publik positif tentang energi surya sebagai solusi terjangkau, inklusif, dan pro-iklim.
- Menampilkan aksi nyata dari komunitas, pemerintah daerah, dan pelaku pasar melalui showcase proyek, inovasi, dan cerita inspiratif.

Acara ini akan menampilkan presentasi dari para pakar, diskusi panel, dan kesempatan untuk berjejaring, yang dirancang untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan mendorong kolaborasi antar pemangku kepentingan kunci.

Setiap sesi akan dirancang dengan format khusus yang paling sesuai dengan tema, pembicara, dan pesan utama dari masing-masing sesi, dengan transisi yang mengalir antara satu sesi ke sesi lainnya. Beberapa format sesi yang direncanakan antara lain:

- **Pidato Kunci & Sambutan:** Setiap pembicara akan menyampaikan presentasi selama 10–20 menit
- **Scene Setting (bila diperlukan):** Seorang pembicara akan menyampaikan informasi untuk membuka dan menghangatkan diskusi panel
- **Diskusi Panel:** Sejumlah pembicara (4–5 orang) akan berdiskusi mengenai satu topik tertentu yang dipandu oleh moderator. Tidak ada presentasi dalam sesi ini, namun beberapa slide terbatas diperbolehkan hanya untuk mendukung data yang disampaikan.

Format sesi yang ada belum bersifat final dan dapat berubah menyesuaikan dengan dinamika situasi ke depan. Format ini juga merupakan bagian dari upaya promosi acara, penyebaran informasi, dan platform pendaftaran.



Berikut ini merupakan ringkasan agenda acara yang termasuk dalam ruang lingkup pekerjaan:

Waktu	Kegiatan
<b>Plenary Room</b>	
08.00 - 09.00	Registrasi
09.00 - 09.10	Housekeeping dan Opening
09.10 - 09.20	Sambutan pembuka <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Fabby Tumiwa</b>, Chief Executive Officer, <i>IESR</i></li> </ul>
09.20 - 10.10	Pidato kunci <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pembicara A</li> <li>● Pembicara B</li> </ul>
10.10 - 10.20	<i>Deklarasi dan pengumuman inisiatif bersama</i>  <i>Disaksikan oleh Menko Perekonomian dan Menteri ESDM</i>
10.20 - 10.30	<i>Coffee Break</i>
10.30 - 12.00	<b>Diskusi Panel #1 - Turning Sunlight into Strategy: Indonesia's Solar Outlook</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Narasumber A</li> <li>● Narasumber B</li> <li>● Narasumber C</li> <li>● Narasumber D</li> </ul> Moderator: <b>Moderator</b>
12.00 - 13.00	<i>Lunch Break</i>
<b>Plenary Room</b>	
13.00 - 14.30	<b>Diskusi Panel #2 - Solar for All</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Narasumber A</li> <li>● Narasumber B</li> <li>● Narasumber C</li> <li>● Narasumber D</li> </ul> Moderator: <b>Moderator</b>
14.30 - 15.00	<b><i>Cerita Surya dari Penjuru Indonesia (Foyer Hotel)</i></b> Monolog dari para pegiat dan penerima dampak energi surya, bergaya <i>TED-talk</i>  <i>Coffee Break</i>
15.00 - 16.30	<b>Diskusi Panel #3 - Localizing the Value Chain for National and Global Demand</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Narasumber A</li> <li>● Narasumber B</li> <li>● Narasumber C</li> <li>● Narasumber D</li> </ul>

Waktu	Kegiatan
	Moderator: <b>Moderator</b>
16.45 – 17.00	Penutupan
<b>Breakout Room</b>	
13.00 – 14.30	<b>Diskusi Panel #2a – Green Industry Powered by the Sun</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Narasumber A</li> <li>● Narasumber B</li> <li>● Narasumber C</li> <li>● Narasumber D</li> </ul> Moderator: <b>Moderator</b>
14.30 - 15.00	<b>Cerita Surya dari Penjuru Indonesia (Foyer Hotel)</b> Monolog dari para pegiat dan penerima dampak energi surya, bergaya <i>TED-talk</i>  <i>Coffee Break</i>
15.00 – 16.30	<b>Diskusi Panel #3a – Accelerating Floating Solar PV: Policy, Technology, and Implementation</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Narasumber A</li> <li>● Narasumber B</li> <li>● Narasumber C</li> <li>● Narasumber D</li> </ul> Moderator: <b>Moderator</b>
16.30 – 16.45	Mobilisasi Penutupan ke Plenary Room

**Catatan:**

**Monolog Cerita Surya dari Penjuru Indonesia** dilakukan di plenary dan breakout room saat rehat kopi dan makan siang. Cerita Surya dari Penjuru Indonesia mengangkat cerita pemanfaatan energi surya yang dikemas dalam monolog 10 menit bergaya TEDtalk, disertai visual sederhana (bukan paparan)

**Detail lain:**

1. Acara akan berlangsung dan diselenggarakan secara luring dengan target peserta sebanyak **200 orang**, serta opsi daring bagi peserta yang tidak dapat hadir secara langsung **hingga 500 peserta** melalui (<https://www.idsolarsummit.info/id>).
2. Sebagian peserta daring akan dibuka untuk umum dengan pendaftaran terlebih dahulu melalui platform registrasi.
3. IESR akan menyediakan lokasi acara untuk **1 hari**, termasuk layanan internet dedicated sebesar **100 Mbps**.



Laporan acara harus diselesaikan maksimal dua (2) minggu setelah pelaksanaan acara langsung.

Melalui *Request for Proposal* (RFP) ini, IESR mengumpulkan proposal dari para penyedia jasa penyelenggara acara seminar hybrid. IESR akan mengevaluasi semua proposal yang diajukan. Setelah meninjau semua proposal, IESR akan memilih perusahaan/lembaga dengan keahlian terbaik serta paling sesuai dengan tujuan kegiatan, dan mengartikulasikan rencana produksi yang jelas dan dapat dicapai untuk memenuhi tujuan tersebut dalam jangka waktu yang ditentukan.

### **3. PANDUAN PROPOSAL**

Proposal akan diterima hingga pukul **22.00 WIB** pada hari **Jumat, 15 Agustus 2025**, dan dialamatkan pada Manajer Program Akses Energi Berkelanjutan IESR melalui surel [citra@iesr.or.id](mailto:citra@iesr.or.id) dan cc: [agung@iesr.or.id](mailto:agung@iesr.or.id) (Koordinator Proyek Transisi Energi Asia Tenggara, IESR) dan [turas@iesr.or.id](mailto:turas@iesr.or.id) (Program Officer, IESR). Mohon mencantumkan "**RFP Response – EO Indonesia Solar Summit 2025**" pada subjek email. Semua proposal harus ditandatangani oleh agen resmi atau perwakilan perusahaan yang mengajukan proposal.

Evaluasi proposal dan keputusan hasil seleksi akan dilakukan pada 20 Agustus 2025. Setelah pemberitahuan, kontrak dengan pemenang lelang akan segera dimulai dan harus berjalan cepat untuk memenuhi jadwal kegiatan.

Jika organisasi yang mengajukan proposal harus melakukan *outsourcing* atau mengontrak pekerjaan apa pun untuk memenuhi persyaratan, ini harus dinyatakan dengan jelas dalam proposal. Selain itu, biaya yang termasuk dalam proposal harus mencakup pekerjaan yang dialihdayakan atau dikontrak. Setiap organisasi *outsourcing* atau kontraktor harus diberi nama dan dijelaskan dalam proposal.

**Harap merinci semua biaya dan sertakan deskripsi layanan terkait.** Syarat dan ketentuan kontrak akan dinegosiasikan setelah pemilihan pemenang tender untuk RFP ini.

#### **Linimasa Proses Bidding:**

- Pembukaan Permintaan Proposal (RFP): 11 - 15 Agustus 2025
- Seleksi Proposal: 18 - 19 Agustus 2025
- Pengumuman Pemenang Vendor: 20 Agustus 2025
- Kick-off Meeting dengan Vendor Terpilih: 21 Agustus 2025

#### **Linimasa Aktivitas Kegiatan:**

Hasil dari kesepakatan kegiatan harus dilaksanakan segera setelah penandatanganan kontrak kerjasama.

Indonesia Solar Summit 2025	
Deskripsi	Tanggal
Pengembangan konsep dan desain acara	3 - 18 Juli 2025
Undangan sponsor dan narasumber	11 - 15 Agustus 2025
Pengembangan dan finalisasi konten website	15 - 18 Agustus 2025
Branding dan promosi	18 Agustus - 10 September 2025
Media briefing	4 September 2025
Pelaksanaan acara	11 September 2025
Produksi pasca-acara	12 - 24 September 2025
Penyerahan laporan acara	25 September 2025

*\*Pekerjaan awal akan dilakukan oleh IESR*

### 3. BIAYA DAN JASA

Semua proposal harus menyertakan biaya yang diusulkan (dalam Rupiah/IDR) untuk menyelesaikan tugas yang dijelaskan dalam ruang lingkup proyek. Biaya harus dinyatakan sebagai biaya satu kali atau biaya tidak berulang.

Harga harus mencakup setidaknya item-item berikut:

- Produksi audio-video (AV)
- Branding, pemasaran, dan promosi
- Konsep media briefing atau media gathering
- Penanganan media
- Produksi pasca-acara

**Seluruh kebutuhan item harus mencakup dan disesuaikan dengan setiap rangkaian acara.**

Items	ISS 2025
<b>Produksi Audio-Visual (AV)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Panggung dan propertinya (3m x 8m) = 24 m<sup>2</sup> (Plenary)</li> <li>● Background LED (3m x 8m dengan latar belakang bertingkat setinggi 1,5 m) (Plenary)</li> <li>● Panggung dan propertinya (3m x 8m) = 24 m<sup>2</sup> (Breakout)</li> <li>● Printed Background (3m x 8m) dengan <i>side-to-side</i> proyektor dengan kapasitas lumens yang memadai (Breakout)</li> <li>● Photobooth (3m x 4m) = 12m<sup>2</sup> (Foyer)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peralatan pendukung (kamera, pencahayaan, audio, dan sistem/alat siaran lengkap dengan spesifikasi teknis dalam proposal atau penawaran harga) (Planary)</li> <li>● Crew, peran mereka, serta teknologi pendukung seluruh rangkaian agenda</li> <li>● Operasional sesi acara</li> <li>● Konfirmasi waktu pelaksanaan hingga penyelesaian proyek</li> <li>● Deskripsi singkat tentang metode penyelenggaraan acara hybrid dan metodologi dari event organizer</li> </ul>
<b>Platform Streaming / Konferensi Daring</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Platform konferensi daring, seperti Zoom, yang dapat terintegrasi dengan halaman resmi ISS 2025 atau kanal YouTube IESR Indonesia (output dwi bahasa EN &amp; ID)</li> <li>● Rencana mitigasi terhadap potensi gangguan (pemadaman listrik, gangguan koneksi internet, dll)</li> <li>● Alamat email resmi yang menggunakan domain organisasi terkait untuk keperluan branding.</li> </ul>
<b>Branding, Pemasaran, dan Promosi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Strategi promosi dan layanan distribusi ke berbagai saluran (media digital dan/atau konvensional) dengan cakupan audiens Indonesia dan juga kawasan Asia Tenggara, Asia, Amerika Serikat, dan Eropa</li> <li>● Kemampuan penulisan naskah promosi (<i>copywriting</i>) yang kuat dalam bahasa Indonesia dan Inggris</li> <li>● Tema besar (<i>overarching theme</i>), visibilitas, dan hasil yang sejalan dengan topik dan agenda acara</li> <li>● <i>On-screen overlay</i></li> <li>● <i>Video bumper</i></li> <li>● Materi promosi pra-acara/produksi hingga 20 konten (carousel, video, flyer, poster, adsense)</li> <li>● Automasi pengingat melalui email dan integrasi kalender secara tepat waktu (untuk peserta)</li> <li>● Produksi video vox pop</li> <li>● Video promosi pra-rekaman</li> <li>● Video bumper</li> <li>● Konten on-demand (video, materi presentasi, agenda)</li> <li>● Peliputan acara (tulisan kreatif dan video peliputan)</li> <li>● Promosi berbayar di platform strategis</li> <li>● 6 <i>booth</i> untuk <i>mini-expo</i> (termasuk meja, kursi dan backdrop)</li> </ul>

<b>MICE</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pembawa acara (Plenary &amp; Breakout)</li> <li>● Upacara pembukaan simbolis yang merepresentasikan kemampuan Indonesia dalam mempercepat industri surya</li> <li>● Layanan pencatatan notulensi oleh pihak dengan pengalaman relevan di sektor energi</li> <li>● Layanan juru bahasa lisan (interpreter) ENG – IND secara dua arah (VV) yang memiliki pengalaman di sektor energi</li> </ul>
<b>Produksi Pasca-Acara</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Arsip data: merekam seluruh data audio dan visual dari acara, laporan kehadiran, dll</li> <li>● Dokumentasi pasca-acara (foto dan video – baik file mentah maupun versi yang telah diedit)</li> <li>● E-sertifikat untuk peserta dan ucapan terima kasih untuk panelis</li> <li>● Souvenir acara untuk VVIP (setingkat menteri atau duta besar) hingga 15 orang</li> <li>● Kartu identitas peserta (ID card)</li> <li>● Pelacakan performa: jumlah keterlibatan, pengumpulan umpan balik, dan analitik pasca-acara (data peserta, kehadiran, dan lainnya, termasuk dalam format yang dapat diedit seperti dokumen atau spreadsheet)</li> </ul>
<b>Media Briefing</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pelaksanaan media <i>briefing</i>/media <i>gathering</i> satu minggu sebelum acara.</li> <li>● Konsep kegiatan dilakukan secara <i>hybrid</i> dengan peserta <i>offline</i> hingga 20 peserta.</li> <li>● Pastikan kehadiran media dan lakukan pemantauan pemberitaan (media <i>monitoring</i>).</li> <li>● Daftar media (regional &amp; nasional)</li> </ul>

**CATATAN:** Semua biaya harus dijelaskan secara jelas dalam setiap proposal. Rincian item harga harus merujuk pada kualifikasi penyedia jasa yang dijelaskan pada bagian selanjutnya.

Mohon sesuaikan proposal Anda dan lengkapi dengan rincian yang mengacu pada kebutuhan kami dalam penyelenggaraan **Indonesia Solar Summit 2025**.

#### **Harga**

- Mohon cantumkan seluruh rincian anggaran secara lengkap dengan harga yang kompetitif (jumlah, kuantitas, spesifikasi).
- Rentang harga: 200–250 juta Rupiah sudah termasuk PPN.



#### **4. KUALIFIKASI PENYEDIA JASA**

*Bidders* harus menyampaikan proposal yang komprehensif dan rinci yang mencakup seluruh item berikut:

##### **Profil**

- Profil perusahaan/organisasi dan deskripsi pengalaman dalam penyelenggaraan acara
- Contoh minimal tiga acara serupa yang pernah diselenggarakan oleh organisasi Anda, dengan indikatif biaya kontrak
- Testimoni dari klien sebelumnya atas acara yang telah diselenggarakan
- Sumber daya yang akan dialokasikan untuk proyek ini (jumlah total, peran, jabatan, dan pengalaman)
- Konfirmasi kerangka waktu penyelesaian proyek
- Konsep penyelenggaraan acara yang akan ditawarkan

#### **5. DOKUMEN PERSYARATAN**

Proposal tidak boleh melebihi 10 halaman (tidak termasuk lampiran) dan harus mencakup:

1. Surat pengantar
2. Pernyataan keahlian institusi/tim
3. Gagasan dan gaya yang diusulkan untuk penyelenggaraan konferensi hybrid
4. Linimasa pelaksanaan
5. Rincian anggaran (dalam IDR)
6. Susunan tim & CV personel kunci (dalam lampiran)
7. Pengalaman atau portofolio relevan (dalam lampiran)

Seluruh *bidders* juga diwajibkan mengunggah dokumen administrasi penawaran, yang dapat diunduh melalui tautan berikut: <https://s.id/reqdocsRFPEOISS2025>